

**HUBUNGAN AN PENGGUNAAN SANITASI DASAR AIR BERSIH DENGAN
PENURUNAN STUNTING DI KELURAHAN WOLOMARANG DAN
KELURAHAN WURING KECAMATAN
ALOK BARAT KABUPATEN SIKKA**



Oleh :
ELISABETH NELSI
NIM. P07133225053

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN SANITASI DASAR AIR
BERSIH DENGAN PENURUNAN STUNTING DI KELURAHAN
WOLOMARANG DAN KELURAHAN WURING KECAMATAN
ALOK BARAT KABUPATEN SIKKA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Terapan
Jurusan Sanitasi Lingkungan**

**Oleh :
ELISABETH NELSI
NIM. P07133225053**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN
HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN SANITASI DASAR AIR
BERSIH DENGAN PENURUNAN STUNTING DI KELURAHAN
WOLOMARANG DAN KELURAHAN WURING KECAMATAN
ALOK BARAT KABUPATEN SIKKA**

**OLEH:
ELISABETH NELSI
NIM. P07133225053**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



**I Nyoman Sujaya, SKM., M.PH
NIP. 196817081992031006**

Pembimbing Pendamping



**Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM., M.Si
NIP. 196512311988031013**

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**I WAYAN JANA, SKM., M.SI
NIP. 196412271986031002**

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN SANITASI DASAR AIR
BERSIH DENGAN PENURUNAN STUNTING DI KELURAHAN
WOLOMARANG DAN KELURAHAN WURING KECAMATAN
ALOK BARAT KABUPATEN SIKKA**

Oleh :
ELISABETH NELSI
NIM. P07133225053

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI : KAMIS
TANGGAL: 22 JUNI 2026**

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|--------------------|--|
| 1. Anysiah Elly Yulianti, SKM.,
M.Kes | Ketua Penguji |
 |
| 2. Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana,
SKM., M.PH | Anggota Penguji I |
 |
| 3. I Wayan Sali, SKM., M.Si | Anggota Penguji II |
 |

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN SANITASI LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I WAYAN JANA, SKM., M.SI
NIP.196412271986031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia- Nya sehingga proposal tugas akhir yang berjudul “Hubungan Anatara Penggunaan Sanitasi Dasar Air Bersih dengan Penurunan Stunting di Kelurahan Wolomarang dan Kelurahan Wuring Kecamatan Alok Barat Kabupaten Sikka”

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb. sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk kuliah di Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Wayan Jana, SKM., M.Si sebagai Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ibu Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, S.KM.,M.Kes sebagai Ketua Prodi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan.
4. Bapak I Nyoman Sujaya ,SKM.,M.PH sebagai Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, dukungan, kritik dan saran selama penulisan
5. Bapak Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM., M.Si sebagai Pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, koreksi, dukungan, kritik dan saran dan penuntun penulisan dalam skripsi ini.
6. Ibu Anysiah Elly Yulianti,S.KM.,MKes sebagai ketua penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan penulisan skripsi.
7. Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana SKM., M.PH sebagai anggota penguji 1 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan penulisan skripsi.
8. I Wayan Sali, SKM., M.Si sebagai anggota penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan penulisan skripsi.
9. Seluruh dosen dan staf karyawan di lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan

pengarahan yang baik berupa teori dan praktek.

10. Kepala UPT. Puskesmas Wolomarang beserta jajarannya yang telah memberikan ijin untuk melakukan pengambilan data awal dalam penyusunan skripsi ini.
11. Lurah Kelurahan Wolomarang dan Kelurahan Wuring Kecamatan Alok Barat Kabupaten Sikka
yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
12. Suami, Anak dan Keluarga yang tiada henti memberikan doa serta dukungan baik moral maupun materiil dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran tetap penulis harapkan sebagai masukan bagi penulis agar menjadi lebih baik. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan berkat dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini.

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elisabeth Nelsi

Nim : P07133225053

Program studi : Sarjana Kesehatan

Lingkungan

Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Tahun Akademik : 2026

Alamat : Jln. Diponegoro RT.026/RW.005 Kelurahan Wolomarang
Kecamatan Alok Barat Kabupaten Sikka

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Hubungan Antara Penggunaan Sanitasi Dasar Air Bersih dengan Penurunan Stunting di Kelurahan Wolomarang dan Kelurahan Wuring Kecamatan Alok Barat Kabupaten Sikka adalah benar karya sendiri atau bukan hasil plagiat karya orang lain.

2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maumere, 17 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Elisabeth Nelsi

THE RELATIONSHIP BETWEEN ACCESS TO BASIC SANITATION
AND CLEAR WATER AND THE REDUCTION OF STUNTING
RATES IN WOLOMARANG AND WURING URBAN VILLAGES
ALOK BARAT SUBDIRISTRIC, SIKKA REGENCY

ABSTRACT

Stunting is a chronic nutritional problem that remains a public health challenge in Indonesia, particularly among children under five years old. One of the factors contributing to the incidence of stunting is access to basic sanitation and the availability of clean water. This study aims to determine the relationship between the use of basic sanitation and clean water access with the reduction of stunting in Wolomarang Village and Wuring Village, Alok Barat District, Sikka Regency.

This study employed an analytical design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 40 respondents.

The results of the univariate analysis showed that the majority of respondents had poor access to basic sanitation and clean water, totaling 23 respondents (57.5%), while 17 respondents (42.5%) had good access. The prevalence of stunting indicated that most respondents were stunted, with 35 respondents (87.5%), while 5 respondents (12.5%) were not stunted.

The results of the bivariate analysis using the Chi-Square test showed that among respondents with good access to clean water sanitation, 17 individuals (48.8%) experienced stunting, while among those with poor access, 18 individuals (51.4%) experienced stunting. The statistical test obtained a p-value of 0.040 ($p < 0.05$), indicating that the alternative hypothesis (H_a) was accepted.

The conclusion of this study is that there is a significant relationship between access to basic sanitation and clean water usage and the reduction of stunting prevalence in the study area. Therefore, efforts are needed to improve access to proper clean water sanitation as one of the strategies to reduce the prevalence of stunting.

Keywords: “Basic sanitation, clean water, stunting, and toddlers.”

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN SANITASI DASAR AIR BERSIH
DENGAN PENURUNAN STUNTING DI KELURAHAN WOLOMARANG DAN
KELURAHAN WURING KECAMATAN
ALOK BARAT KABUPATEN SIKKA

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat di Indonesia, terutama pada anak balita. Salah satu faktor yang berperan dalam kejadian stunting adalah akses terhadap sanitasi dasar dan ketersediaan air bersih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan sanitasi dasar air bersih dengan penurunan stunting di Kelurahan Wolomarang dan Kelurahan Wuring, Kecamatan Alok Barat, Kabupaten Sikka. Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 responden.

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki akses penggunaan sanitasi dasar air bersih kategori buruk sebanyak 23 responden (57,5%), sedangkan kategori baik sebanyak 17 responden (42,5%). Angka kejadian stunting menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami stunting yaitu 35 responden (87,5%), dan tidak stunting sebanyak 5 responden (12,5%).

Hasil analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square menunjukkan bahwa responden dengan akses sanitasi air bersih kategori baik yang mengalami stunting sebanyak 17 orang (48,8%), sedangkan kategori buruk yang mengalami stunting sebanyak 18 orang (51,4%). Uji statistik diperoleh nilai $p = 0,040$ ($p < 0,05$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara akses penggunaan sanitasi dasar air bersih dengan penurunan angka stunting di wilayah penelitian. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan akses sanitasi air bersih yang layak sebagai salah satu strategi dalam menurunkan prevalensi stunting.

Kata kunci: Sanitasi dasar air bersih, Stunting dan balita.

RINGKASAN PENELITIAN
HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN SANITASI DASAR AIR BERSIH
DENGAN PENURUNAN STUNTING DI KELURAHAN WOLOMARANG DAN
KELURAHAN WURING KECAMATAN
ALOK BARAT KABUPATEN SIKKA

(Oleh Elisabeth Nelsi NIM: P07133225053)

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang terjadi akibat kurangnya asupan gizi dalam jangka panjang, infeksi berulang, serta sanitasi lingkungan yang buruk. Berdasarkan data nasional, stunting masih menjadi permasalahan kesehatan yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia Indonesia. Faktor risiko stunting tidak hanya berasal dari kondisi gizi ibu dan anak, tetapi juga dipengaruhi oleh sanitasi lingkungan termasuk akses terhadap fasilitas air bersih.

Kelurahan Wolomarang dan Kelurahan Wuring, Kecamatan Alok Barat berada dalam wilayah pulau flores tepatnya di Kabupaten Sikka . Merupakan kedua kecamatan ini merupakan daerah yang terdampak stunting akibat dari kurang perhatian dari keluarga terkait dengan kesehatan anak sejak usia dini bahkan masih dalam kandungan ibu hamil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan sanitasi dasar air bersih dengan penurunan stunting di kelurahan Wolomarang dan Wuring Kecamatan Alok Barat Kabupaten Sikka. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan kepatuhan petugas. Data dianalisis menggunakan uji Chi-Square untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian dengan sampel 800 anak.

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki akses penggunaan sanitasi dasar air bersih kategori buruk sebanyak 23 responden (57,5%), sedangkan kategori baik sebanyak 17 responden (42,5%). Angka kejadian stunting menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami stunting yaitu 35 responden (87,5%), dan tidak stunting sebanyak 5 responden (12,5%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara akses penggunaan sanitasi dasar air bersih dengan penurunan angka stunting di wilayah

penelitian. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan akses sanitasi air bersih yang layak sebagai salah satu strategi dalam menurunkan prevalensi stunting.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
SURAT PERNYATAAN PALGAT	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Sanitasi lingkungan.....	6
1. Defenisi Sanitasi Lingkungan	6
2. Sanitasi Dasar.....	7
B. Tinjauan Umum Stunting	10
1. Definisi Stunting.....	10
2. Penentuan Status Gizi <i>Stunting</i> Secara Antropometri	10
3. Faktor-Faktor Penyebab Stunting.....	14
4. Dampak Stunting	20
5. Upaya Pencegahan Stunting	20
BAB III KERANGKA KONSEP	22
A. Kerangka Konsep	22
B. Hipotesis.....	24
C. Definisi Operasional Variabel	24

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Alur Penelitian	25
C. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	26
D. Populasi dsan Sampel.....	26
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Pengolahan Dan Analsis Data.....	27
G. Etika Penelitian	28
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29
B. Hasil Penelitian.....	29
C. Pembahasan	32
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	29
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

PANJANG BADAN BALITA MENURUT UMUR.....	13
TABEL DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	24
JENIS SUMBER AIR KELURAHAN WOLOMARANG DAN WURING.....	29
AKSES PENGGUNAAN SANITASI DASAR.....	30
ANGKA STUNTING KELURAHAN WOLOMARANG DAN WURING.....	30
HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN SANITASI DASAR DAN PENURUNAN STUNTING DIKELURAHAN WOLOMARANG DAN WURING.....	31

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR KERANGKA KONSEP	22
GAMBAR KERANGKA PENELITIAN	25
GAMBAR ALUR PENELITIAN.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

FORMAT CHECKLIST SANITASI AIR BERSIH.....	36
KUESIONER WAWANCARA	40
UJI SPSS	50
LAMPIRAN FOTO-FOTO	52

DAFTAR SINGKATAN

WHO	:	<i>World Health Organization</i>
SEAR	:	<i>South- East Asia Regional</i>
SSGI	:	Survei Status Gizi Indonesia
NTT	:	Nusa Tenggara Timur
SDGs	:	<i>Sustainable Development Goals</i>
PDAM	:	Perusahaan Daerah Air Minum
EE	:	<i>Environmental Enteropathy</i>
PGBS	:	Pola Hidup Bersih dan Sehat
GERMAS	:	Gerakan Masyarakat Hidup Bersih
STBM	:	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
SBABS	:	Stop Buang Air Besar Sembarangan
CTPS	:	Cuci Tangan Pakai Sabun
PAMM-RT	:	Pengelolaan Air Minum dan Makanan di Rumah Tangga
PSRT	:	Pengamanan Sampah Rumah Tangga
PLC-RT	:	Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga
TNP2K	:	Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
TB	:	Tinggi Badan
BB	:	Berat Badan
NTS	:	Nilai Individual Subjek
NMBR	:	Nilai Median Baku Rujukan
NSBR	:	Nilai Simpang Baku Rujukan
IUGR	:	Intrauterine Growth Retardation
KEK	:	Kurang Energi Kronis
LILA	:	Lingkar Lengan Atas
BBLR	:	Bayi Berat Lahir Rendah
AKE	:	Angka Kecukupan Energi
SDT	:	Studi Diet Total
SDITK	:	Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang
ASI	:	Air Susu Ibu
MP-ASI	:	Makanan Pendamping ASI
SPAL	:	Sistem Pembuangan Air Limbah
TTD	:	Tabel Tambah Darah
EED	:	<i>Environmental Enteric Dysfunction</i>